

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupan sehari-harinya tidak bisa lepas dengan komunikasi, serta membutuhkan sebuah media atau alat untuk bisa berkomunikasi dan bertukar informasi. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informatika yang tidak bisa dipungkiri, membuat penyebaran informasi bisa dengan cepat dan mudah tersampaikan kepada masyarakat luas melalui internet. Saat ini, internet merupakan salah satu sumber informasi utama dan memudahkan masyarakat untuk bisa mengakses informasi atau berita tanpa mengenal jarak dan waktu, selama ada *handphone* atau perangkat lain yang memiliki koneksi internet.

Dengan adanya peningkatan pengguna internet, membuat perusahaan media yang dahulu menyampaikan berita dengan media cetak, kini bertransformasi ke media *online* (daring) melalui internet. *Media online* disebut juga dengan *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru), dengan arti bahwa *media online* merupakan media yang tersedia secara *online* pada situs web (*website*) internet.<sup>1</sup> Dalam *media online* terdapat beragam berita, mulai dari berita politik, ekonomi, hukum, hingga berita *infotainment*. Kualitas penulisan berita harus memenuhi syarat dasar yang merupakan prasyarat esensial dalam penulisan yaitu dilandasi prinsip unsur 5W+1H. Pemakaian unsur 5W+1H dalam penulisan berita itu yang nantinya akan berdampak terhadap nilai suatu berita dan menjamin bahwa informasi bisa tersampaikan dengan baik kepada yang dituju. Unsur 5W+1H juga dikenal dengan istilah “adiksimba” yang merupakan singkatan dari Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Romli A.S.M, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), h.5.

<sup>2</sup> Dadan Suherdiana, *Jurnalistik Kontemporer*, (Bandung: CV.Mimbar Pustaka, 2020), h.33.

1. *What* (Apa), merupakan unsur berita yang mengandung tentang apa yang sedang terjadi.
2. *Who* (Siapa), menunjukkan siapa saja yang terlibat dalam kejadian.
3. *When* (Kapan), unsur berita yang menunjukkan waktu kejadian.
4. *Where* (Dimana), menunjukkan dimana tempat kejadian atau peristiwa itu terjadi.
5. *Why* (Mengapa), unsur berita yang menunjukkan alasan mengapa kejadian atau peristiwa itu terjadi.
6. *How* (Bagaimana), merupakan unsur berita untuk mengetahui bagaimana kejadian atau peristiwa itu terjadi.

Bukan hanya perusahaan media yang beradaptasi dan beralih ke media *online*, dengan adanya perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi, lembaga/instansi pemerintahan seperti Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) juga turut beradaptasi mengikuti arus perkembangan, dengan maksud untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media *online*. POLRI sebagai sebuah institusi harus terus mengikuti kebutuhan masyarakat, dan membangun keterbukaan informasi yang merupakan salah satu pilar penting untuk mendorong dalam terciptanya sistem pemerintahan dengan tata yang baik (*Good Governance*).<sup>3</sup>

Guna mencapai tujuan terciptanya tata pemerintahan baik dan citra yang positif, penting bagi suatu instansi untuk memiliki bagian humas.<sup>4</sup> Hal tersebut dikarenakan humas bertanggungjawab sebagai fasilitator komunikasi, sehingga humas berkaitan erat dalam pembentukan opini publik dan mengarahkan persepsi publik. Humas menjadi perantara untuk mengakomodir interaksi atau tindakan penyebarluasan informasi dari suatu

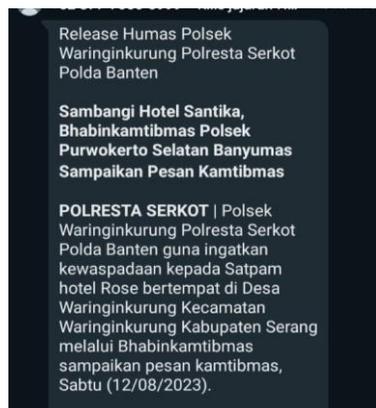
---

<sup>3</sup> Sri Astuti dkk, *Analisis Fungsi dan Peran Humas dalam Upaya Implementasi Good Governance*, Jurnal of Communication Studies, Vol.2, No.1, Maret 2017, h.101.

<sup>4</sup> Zikri Fachrul Nurhadi, dkk., (ed.) *Strategi Komunikasi Humas Polresta Serang Kota Dalam Membangun Hubungan Baik dengan Media*, Jurnal Communication Sinta-4, Vol.14, No.1, April 2023, h. 53.

lembaga/instansi kepada masyarakat.<sup>5</sup> Hal itu juga berkaitan dengan fungsi humas yaitu untuk menciptakan keserasian dengan masyarakat, dan humas tidak boleh menutupi segala apapun informasi. Dengan kata lain, humas terutama seorang editor/redaktur yang mempunyai tanggung jawab untuk mempublikasikan informasi atau berita, memiliki peran penting yang nantinya berkaitan dengan baik atau buruknya citra kepolisian dalam pandangan masyarakat.

Pada penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan analisis peran editor media *online* juraganlupis.com. Pilihan ini didasarkan pada temuan penulis dalam grup WhatsApp rilis jajaran Humas Serang Kota, sebuah rilis berita pada 12 Agustus 2023, seperti terlihat pada Gambar 1.1



**Gambar 1. 1**

Contoh berita rilis Polsek Waringinkurung<sup>6</sup>

Gambar di atas merupakan contoh berita yang dirilis oleh Humas Polsek Waringinkurung, sebelum diterbitkan oleh tim editor di Humas Polresta Serang Kota ke media *online* web hosting Polsek Waringinkurung yaitu media *online* juraganlupis.com. Secara administrasi, Polsek Waringinkurung berada di Kabupaten Serang, namun Polsek Waringinkurung berada di bawah naungan wilayah hukum Polresta Serang Kota. Sehingga,

<sup>5</sup> Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), h. 63

<sup>6</sup> *Screenshot* Grup WhatsApp rilis jajaran Humas Serang Kota.

penerbitan berita kepolisian Polsek Waringinkurung oleh Humas Polresta Serang Kota. Bukan hanya Polsek Waringinkurung, Enam Polsek di Kabupaten Serang juga masuk ke dalam wilayah hukum Polresta Serang Kota, yaitu Polsek Padarincang, Polsek Ciomas, Polsek Kramatawatu, Polsek Baros dan Polsek Pabuaran. Sehingga secara keseluruhan Polres Serang Kota menaungi 12 Polsek. Enam Polsek lainnya yaitu Polsek Serang, Polsek Cipocok, Polsek Curug, Polsek Taktakan, Polsek Walantaka dan Polsek Kasemen.<sup>7</sup>

Pada gambar 1.1 terlihat bahwa, judul berita yang dirilis oleh Humas Polsek Waringinkurung berbeda dengan isi berita. Judul berita tersebut adalah “Sambangi Hotel Santika, Bhabinkamtibmas Polsek Purwokerto Selatan Banyumas Sampaikan Pesan Kamtibmas”. Namun di bagian isi berita, hotel yang dimaksud adalah hotel Rose, dan Bhabinkamtibmas yang bertugas adalah dari Polsek Waringinkurung. Sudah dijelaskan dalam kode etik jurnalistik, bahwa seorang wartawan memiliki sebuah tanggung jawab besar untuk bisa memberikan informasi yang benar, akurat, jelas, tidak berbohong dan sesuai fakta.

Dalam Islam, terdapat pedoman etika dan tanggung jawab dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi kepada orang lain. Salah satu dalil yang relevan adalah Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 42:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (البقرة : ٤٢)

Artinya: “Dan janganlah kamu campurkan yang benar dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang benar, sedang kamu mengetahui.” (Al-baqarah : 42)<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Iwan Somantri, Kasi Humas Polresta Serkot, diwawancarai penulis di kantornya pada 17 Mei 2024.

<sup>8</sup> Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur’an Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an: 2019) h. 9.

Ayat tersebut menegaskan bahwa pentingnya membedakan antara kebenaran dan yang salah (*bathil*) dalam berkomunikasi, dan dilarang untuk tidak mencampur adukkan antara informasi yang benar dan yang salah, serta jika mengetahui suatu kebenaran maka dilarang untuk menyembunyikan kebenaran informasi tersebut.

Pada kasus ini, editor media *online* juraganlupis.com, seorang editor memegang peran kunci sebagai *gatekeeper* (penjaga gerbang). Editor memiliki tanggung jawab untuk memilih, mengedit, dan merancang sebuah berita sebelum akhirnya dipublikasikan/diterbitkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti yang lebih mendalam dan menulis skripsi dengan judul **“Peran Editor Berita di Media *Online* Juraganlupis.com (Studi Deskriptif di Humas Polresta Serang Kota)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemilihan berita oleh editor media *online* juraganlupis.com?
2. Bagaimana proses pengeditan berita oleh editor media *online* juraganlupis.com?
3. Bagaimana proses publikasi berita oleh editor media *online* juraganlupis.com?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pemilihan berita oleh editor media *online* juraganlupis.com.
2. Untuk mengetahui proses pengeditan berita oleh editor media *online* juraganlupis.com.

3. Untuk mengetahui proses publikasi berita oleh editor media *online* juraganlupis.com.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rekomendasi, evaluasi, dan kajian insan akademik bagi yang sedang mempelajari ilmu pada sebuah karya jurnalistik. Penelitian ini akan menjelaskan dengan terperinci tentang peran editor media *online* juraganlupis.com dalam penerbitan berita di media *online*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih jauh tentang peran editor berita di media *online*.
- a. Bagi perusahaan media, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perusahaan media ataupun media yang dimiliki oleh instansi, terutama bagi media *online* juraganlupis.com.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti membutuhkan informasi dari penelitian sebelumnya untuk bahan referensi dan perbandingan, diantaranya sebagai berikut:

*Pertama*, Skripsi oleh Septi Anisa Pakpahan (2022), mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, melakukan penelitian dengan judul “*Proses Gatekeeping Naskah Berita di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Riau (Studi Pada Riau Hari ini)*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa dalam *gatekeeping* naskah berita ada proses penerimaan,

penolakan, penambahan ataupun pengurangan.<sup>9</sup> Perbedaan dalam penelitian terletak pada fokus pembahasan yang diteliti yaitu objek penelitian terdahulu di TVRI Riau, sedangkan objek penelitian ini adalah media *online* juraganlupis.com di Humas Polresta Serang Kota.

*Kedua*, Skripsi oleh Wiji Agustin Sasmita (2019), mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam penyajian berita, Tirto.id mengemas berita menjadi infografik dan videografik serta mengedepankan kedalaman berita bukan kecepatan.<sup>10</sup> Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terdapat teori yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan teori ekologi media, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori *gatekeeper*. Perbedaan juga terletak pada fokus penelitian yaitu objek penelitian terdahulu di redaksi media *online* Tirto.id, sedangkan objek penelitian ini di media *online* juraganlupis.com Humas Polresta Serang Kota.

*Ketiga*, Skripsi oleh Fajri Hidayat (2021), mahasiswa Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Gatekeeping dalam Jurnalisme Warga Infobekasi.co*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu seorang pimpinan redaksi memiliki peran dalam proses *gatekeeping* agar berita yang dipublikasikan sesuai dengan standar media.<sup>11</sup> Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu objek penelitian

---

<sup>9</sup> Septi Anisa Pakpahan, Skripsi: *Proses Gatekeeping Naskah Berita di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Riau Studi Pada Riau Hari ini*, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2022).

<sup>10</sup> Wiji Agustin Sasmita, Skripsi: *Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).

<sup>11</sup> Fajri Hidayat, Skripsi: *Strategi Gatekeeping dalam Jurnalisme Warga Infobekasi.co*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

terdahulu di media *online* infobekasi.co, sedangkan objek penelitian ini di media *online* juraganlupis.com Humas Polresta Serang Kota.

*Keempat*, Skripsi oleh Ubaidir Rahman Bahai (2022), mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, melakukan penelitian dengan judul “*Peran Humas Polres Ponorogo dalam Membangun Citra Kepolisian di Ponorogo*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Humas Polres Ponorogo menyebarkan informasi dengan menggunakan berbagai macam media relations yaitu media cetak, media elektronik, media internet. Kemudian dalam mencegah informasi dan berita simpang siur humas Polres Ponorogo selalu memberikan informasi kepada publik melalui media relations dan interaksi secara langsung dengan masyarakat, tujuannya agar informasi bisa diterima secara merata oleh berbagai kalangan masyarakat.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan teori yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan teori *Uncertainty Reduction*, sedangkan penelitian ini menggunakan teori gatekeeper. Perbedaan juga terletak di objek penelitian yaitu Humas Polres Ponorogo, sedangkan objek penelitian ini di media *online* juraganlupis.com Humas Polresta Serang Kota.

## **F. Sistematika Penulisan**

Guna mengetahui pembahasan dalam penelitian ini secara menyeluruh, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan penelitian ini diantaranya:

Bab pertama, pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>12</sup> Ubaidir Rahman Bahai, Skripsi: *Peran Humas Polres Ponorogo dalam Membangun Citra Kepolisian di Ponorogo*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022).

Bab kedua, kerangka teori yang membahas teori serta beberapa referensi yang bisa menjadi landasan bagi peneliti dalam penelitian ini.

Bab ketiga, metodologi penelitian yang berisi metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab keempat, analisis data dan pembahasan, berisi gambaran umum Humas Polresta Serang Kota, gambaran umum media *online* juraganlupis.com dan pembahasan yaitu proses pemilihan berita, proses pengeditan berita, dan proses publikasi berita oleh editor media *online* juraganlupis.com.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.